

**PERAN DEWAN HARIAN CABANG BADAN PEMBUDAYAAN KEJUANGAN 45
SIDOARJO DALAM MELESTARIKAN JIWA, SEMANGAT, DAN NILAI-NILAI 45
PADA PENDIDIKAN SEJARAH**

2017-2020

**THE ROLE OF REGENCY DAILY COUNCIL OF THE STRUGGLE
DEVELOPMENT AGENCY 45 SIDOARJOTO CONSERVE THE SOUL, SPIRIT,
AND 45VALUES IN HISTORY EDUCATION**

Alfi Nur Firdaus

Dr. F. X. Wartoyo, M.Pd., M.H.

Satrio Wibowo, M.Pd.

(alfinurfirdaus12@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Sejarah
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Persatuan Guru Republik Indonesia

ABSTRAK

Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Pancasila Sidoarjo diresmikan pada tanggal 18 Desember 1984. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Proklamasi 17 Agustus 1945 yang meliputi seluruh wilayah dan tumpah darah Indonesia. Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 dibentuk berlandaskan cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945, Pancasila, dan Undang-Undang Dasar 1945. Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo berperan sebagai organisasi yang turut serta mengajak dan melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45 dengan program kerja seperti mengadakan sosialisasi, pemancangan bambu runcing bendera merah putih untuk makam pahlawan yang tidak dimakamkan di TMP Kusuma Bangsa Sidoarjo, menjalin kerja sama dengan Dinas Sosial untuk memberikan bantuan sosial kepada janda-janda pejuang dan pertemuan-pertemuan rutin yang dilaksanakan satu bulan sekali di aula Gedung Joang 45

Pancasila Sidoarjo dengan beberapa organisasi terkait. Implementasi dalam melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45 oleh Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo dapat menumbuhkan semangat jiwa patriotisme pada siswa/mahasiswa, hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan tabur bunga yang diselenggarakan oleh mahasiswa STKIP PGRI Sidoarjo pada Hari Pahlawan.

Kata Kunci: Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45, jiwa semangat dan nilai-nilai 45, Pendidikan Sejarah.

ABSTRACT

The Branch Daily Council of the Pancasila Civilization Organization 45 Sidoarjo Branch was inaugurated on December 18, 1984. This organization was formed with the aim of defending the Unitary State of the Republic of Indonesia based on the Proclamation of August 17, 1945 which covers the entire territory and bloodshed. Indonesia. The Daily Council for the Branch of the Civilization Culture Agency 45 was formed based on the ideals of the Proclamation of August 17, 1945, Pancasila, and the 1945 Constitution. The Daily Council for the Branch Daily for the Branch for the Civilization Organization for 45 Sidoarjo acts as an organization that participates in inviting and preserving the soul, spirit, and spirit of the people. and values 45 with work programs such as holding socialization, erecting red and white flags for the graves of heroes who are not buried at the Kusuma Bangsa TMP Sidoarjo, collaborating with the Social Service to provide social assistance to widows of fighters and regular meetings which is held once a month in the hall of Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo with several related organizations. Implementation in preserving the soul, spirit, and values by the Branch Daily Board of the 45 Sidoarjo Cultural Culture Agency can foster a spirit of patriotism in students, this can be proven by the flower sowing activity organized by STKIP PGRI Sidoarjo students on Hero's Day.

Keywords: Regency Daily Council, Struggle Development Agency, Soul, Spirit, and 45 Values, History Education.

PENDAHULUAN

Ada beberapa karakter bangsa saat ini sedang mengalami degradasi, seperti lemahnya kejujuran tidak amanah, dan kurang mandiri, rendahnya etos kerja, menerabas hura-hura, rendahnya inovasi, kurang disiplin, dan lain-lain.¹ Sementara ini generasi muda cenderung memiliki sifat yang gengsian, etos kerja rendah, kurang kerja keras, kurang disiplin, intelektualis, tidak mandiri, bahkan hura-hura, kurang inovatif dan formalistis. Semua itu berdampak pada pandangan yang rendah seperti orientasi kekinian kurang berorientasi kedepan, orientasi simbol seperti mementingkan ijazah, titel bukan kualitas. Hura-hura mengakibatkan terbuangnya waktu menjadi sia-sia dan berakhir pada lambat mandiri seperti telah lulus S1 bahkan S2 tapi masih tidak mandiri, dewasa dipaksakan, kurang berkembang, kurang prospektus, pengangguran, lari ke narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya.² Bangsa dan negara akan menjadi maju apabila setiap masyarakat Indonesia mampu mengembangkan beberapa karakter unggul untuk menyongsong masa depannya. Setiap penduduk Indonesia, terlebih yang berhimpun dalam organisasi Badan Penerus Kebudayaan Kejuangan 45, harus secara sadar memahami dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang termuat dalam Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, nilai dasar yang termuat dalam setiap sila dari Pancasila, dan semua nilai yang terkandung dalam UUD 1945. Penelitian ini dilakukan karena adanya bangunan Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo. Gedung Joang 45 adalah bangunan bersejarah tinggalan pahlawan ketika memperjuangkan kemerdekaan. Yang membuat penelitian ini menarik adalah tidak semua kota/kabupaten memiliki bangunan Gedung Joang 45 Pancasila. Demikian uraian yang memberi alasan penulis untuk memilih Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo sebagai organisasi yang

¹ Kamrani, Buseri, *Pelestarian, Jiwa, Semangat, dan Nilai-Nilai 45*. In: Forum Diskusi Wawasan Kebangsaan, dilaksanakan oleh DHD 45 Provinsi Kalimantan Selatan, di Banjarmasin, 19 Oktober 2016. Institutional Digital Repository, Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

² *ibid.*

dibentuk dengan hal-hal yang berkaitan dengan Gedung Joang 45 dan membuktikan bahwa tema ini menarik untuk diteliti dan menjadi sebuah peristiwa sejarah dalam upaya Bangsa Indonesia melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45. Dari penelitian oleh penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana peran Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo dalam melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45 pada pendidikan sejarah tahun 2017-2020.

1. Sejarah terbentuknya Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo

Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo adalah organisasi Angkatan 45 tingkat kabupaten/kota. Organisasi ini dibentuk setelah adanya proses pembangunan Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo. Setelah Panitia Pembangunan Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo dibubarkan, Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo menjadi organisasi selanjutnya yang bertugas untuk melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45. Menurut Ibu Ida Sawatri, B. A. selaku bendahara Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Pancasila Sidoarjo, organisasi tersebut diresmikan bersamaan dengan diresmikannya bangunan Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo, yaitu pada tanggal 18 Desember 1984.³ Hal ini dibuktikan dengan adanya monumen peresmian Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo.

2. Program Kerja Tahun 2017-2020

Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo mempunyai jadwal rencana kegiatan/program kerja yang dikelompokkan sebagai berikut: jadwal tetap kegiatan pertemuan di aula Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo, jadwal rencana kegiatan harian tidak tetap, dan program kerja bulanan dan tahunan. Jadwal

³Wawancara dengan Ibu Ida Sawatri, B. A. selaku sekretaris Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Pancasila Sidoarjo. Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo. 16 Agustus 2021.

tetap kegiatan pertemuan di aula Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo diadakan satu bulan sekali untuk pertemuan dengan masing-masing organisasi lain. Jadwal rencana kegiatan harian tidak tetap adalah kegiatan tambahan yang tidak dapat ditentukan waktunya, seperti jadwal kegiatan rapat koordinasi organisasi yang membahas tentang seragam organisasi/batik. Rapat ini dilaksanakan pada 22 Oktober 2020 bertempat di aula Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo. Menurut Mayor Purn TNI AD H. Sudjiono program kerja tahunan yang diselenggarakan oleh Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 antara lain: memperingati HUT Badan Pembudayaan Kejuangan 45, mengikuti diklat yang diadakan oleh Dewan Harian Daerah Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Jawa Timur, mengadakan seminar, dan sosialisasi.⁴

3. Implementasi Pada Pendidikan

Nilai-nilai kejuangan 45 merupakan sumber pembentukan karakter. Pembangunan bangsa pada hakikatnya adalah pembangunan karakter, identitas atau jati diri. Dimana, karakter dan jati diri suatu bangsa ditentukan identitas budaya, bahasa dan ditunjang kesadaran akan masa lalu atau sejarah bangsa yang bersangkutan. Nilai-nilai kejuangan 45 sebagaimana telah ditunjukkan para pejuang kemerdekaan, merupakan sumber pembentukan karakter dan jati diri bangsa serta sumber inspirasi dalam membangun bangsa dan negara. Nilai-nilai kejuangan 45 harus tetap subur terjaga. Apalagi di masa sekarang yang semakin materialistis ini, masih ada orang yang terus menerapkan nilai perjuangan tanpa pamrih adalah salah satu bentuk mendukung bangsa menjadi lebih baik. Menurut Bapak Januar selaku petugas dari DLHK Sidoarjo yang bertanggung jawab atas kebersihan Gedung Joang 45

⁴Wawancara dengan Mayor Purn. TNI AD. H. Sudjiono selaku ketua Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Pancasila Sidoarjo. Gedung Jong 45 Pancasila Sidoarjo. 16 Agustus 2021.

Pancasila Sidoarjo, sosialisasi oleh Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo diselenggarakan setiap satu tahun sekali dengan mengumpulkan siswa SMP/SMA se- Sidoarjo.⁵ Mayor Purn TNI AD H. Sudjiono menambahkan sosialisasi diadakan setiap tahun saat ajaran baru, tepatnya diawal penerimaan murid baru.⁶ Sosialisasi dengan siswa SMP se-Sidoarjo diselenggarakan di Gedung SMP 2 Sidoarjo, sedangkan sosialisasi dengan siswa SMA se- Sidoarjo diselenggarakan di GOR Sidoarjo.⁷ Sosialisasi juga dilakukan di sekolah-sekolah tingkat SD, dilakukan dengan menggunakan mata uang kertas sebagai media yang dijadikan contoh mengenal para pahlawan.⁸ Dengan begitu untuk menumbuhkan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45 dapat dipupuk sejak dini. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengenalkan Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo dan mengajak siswa untuk bersama-sama melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45 agar menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas dengan memiliki karakter dan integritas.

4. Implementasi Pada Mata Pelajaran IPS dan Sejarah Indonesia

Dalam mata pelajaran Sejarah, guru juga dapat menggunakan Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 sebagai sumber, metode, dan pemicu motivasi kepada siswa. Sebagai contoh guru menjelaskan kepada siswa bahwa Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo adalah organisasi yang dibentuk untuk turut serta melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45. Dengan

⁵Wawancara dengan Bapak Januar selaku petugas dari DLHK yang bertanggung jawab atas kebersihan Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo.

⁶Wawancara dengan Mayor Purn. TNI AD. H. Sudjiono selaku ketua Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Pancasila Sidoarjo. Gedung Jong 45 Pancasila Sidoarjo. 16 Agustus 2021.

⁷*ibid.*

⁸*ibid.*

begitu sebagai generasi penerus kita dapat tetap mempertahankan kemerdekaan bangsa. Sesuai yang dijelaskan dan contoh yang diberikan oleh Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45, melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45 dapat kita lakukan dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila seperti berketuhanan Yang Maha Esa, tidak memaksakan suatu agama kepada yang lain, tidak membeda-bedakan antar warna kulit, bangga terhadap keberagaman budaya yang ada di Indonesia, menghargai pendapat teman, menjunjung tinggi semangat kekeluargaan serta gotong royong, dan lain sebagainya. Hal ini dapat dikaitkan dengan KI dan KD mata pelajaran IPS SMP kelas VIII⁹ yaitu:

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KD 3.2: Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KD 4.2: Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Kemerdekaan Indonesia diraih dengan susah payah oleh para pahlawan. Tidak sedikit pula pahlawan yang gugur di medan pertempuran. Bangsa Indonesia adalah

⁹Admin. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum Darurat (dalam kondisi khusus) untuk PAUD, Dikdas, dan Dismen Berbentuk SMA. Kemendikbud. 7 Agustus 2020.

bangsa yang merdeka dari penjajahan Jepang dan Belanda. Pada 16 Agustus 1945 04.00 WIB, Bung Hatta dan Bung Karno beserta Ibu Fatmawati dan Guntur Sukarno Putra dibawa ke Rengasdengklok.¹⁰ Rencana yang dilaksanakan oleh beberapa pemuda untuk mendesak Ir. Soekarno agar melaksanakan Proklamasi pada tanggal 16 Agustus. Sehari penuh Sukarno-Hatta berada di Rengasdengklok, maksud para pemuda menekan mereka berdua gagal, namun dalam pembicaraan dengan *Shodanco* Singgih, Bung Karno menyanggupi mengadakan Proklamasi sekembalinya ke Jakarta.¹¹ Akhirnya pada 17 Agustus 1945 Ir. Soekarno membacakan teks Proklamasi di Jakarta Pusat. Maka dari itu sebagai penerus bangsa hendaknya menghargai perjuangan para pahlawan serta tetap menjaga dan mempertahankan Negara Kemerdekaan Republik Indonesia dengan melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45 dengan cara mengamalkan sila-sila Pancasila. Hal ini dapat dikaitkan juga dengan KI dan KD mata pelajaran Sejarah SMA kelas XI¹² yaitu:

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

¹⁰Baskoro Suryo Banindro. Sejarah Uang Kertas “Oeang Republik Indonesia” (ORI) Masa Revolusi 1945-1949. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta. 2017, hlm. 8

¹¹*ibid.*

¹²*loc.cit.*

KI 3.7: Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.

KD 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KD 4.7: Menyajikan hasil penalaran peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk lisan, tulisan/media lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan dan menganalisis beberapa hal mengenai peran Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo dalam melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45 pada pendidikan sejarah. Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo adalah organisasi Angkatan 45 tingkat kabupaten/kota. Organisasi ini dibentuk setelah adanya proses pembangunan Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo. Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Pancasila Sidoarjo diresmikan bersamaan dengan diresmikannya bangunan Gedung Joang 45 Pancasila Sidoarjo, yaitu pada tanggal 18 Desember 1984. pergantian jabatan/masa kepemimpinan Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo dilakukan setiap 5 tahun sekali.

Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo adalah organisasi yang berperan turut serta dalam melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk mempertahankan hari kemerdekaan/proklamasi 17 Agustus 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45 melalui pendidikan formal dan kegiatan-kegiatan lain yang diadakan seperti: seminar, sosialisasi, bantuan sosial, dan pemancangan bambu runcing bendera merah putih.

Implementasi dalam melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 45 oleh Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Sidoarjo dilakukan dengan mengadakan kegiatan

sosialisasi yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali dengan mengumpulkan siswa SMP/SMA se- Sidoarjo. Sosialisasi diadakan setiap tahun saat ajaran baru, tepatnya diawal penerimaan murid baru. Kegiatan tersebut dilakukan di sekolah-sekolah tingkat SD se-Sidoarjo. Untuk kegiatan sosialisasi siswa SMP diselenggarakan di Gedung SMP 2 Sidoarjo, sedangkan sosialisasi dengan siswa SMA se- Sidoarjo diselenggarakan di GOR Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Banindro, B. S. (2017). Sejarah Uang Kertas “Oeang Republik Indonesia” (ORI) Masa Revolusi 1945-1949. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hamid, A. R., & Madjid, M. S. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, T., Subiyono, A., Riyanto, D., Komarudin, & Bachtiar, T. A. (2006). *Membangun Nasionalisme Baru. Direktorat Kebudayaan, Pariwisata, dan BAPPENAS*.
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sudrajat, d. (2017). *Meneguhkan Ilmu Sosial Ke-Indonesiaan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suliyanto. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Wartoyo, F. X. (2018). *Pengantar Sejarah Jawa*. Yogyakarta: K-Media.

Sumber Internet:

- Admin. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum Darurat (dalam kondisi khusus) untuk PAUD, Dikdas, dan Dikmen Berbentuk SMA. Kemendikbud. 7 Agustus 2020.
<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/kompetensi-inti-kompetensi-dasar-pada-kurikulum-2013-pada-paud-dikdas-dan-dikmen-berbentuk-sekolah-menengah-atas-untuk-kondisi-khusus/>
diakses pada 21 Juli 2021

Attahahirah, V. (2019). *Peranan DHD Dalam Melestarikan Nilai Kejuangan Di Sumatera Barat 1963-2009*. Padang: UNAND
<http://scholar.unand.ac.id/49179/1/COVER%20DAN%20ABSTRAK.pdf>
diakses 20 Mei 2021

Hermawan Dian. Lampiran Proposal Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekretariat. Tasikmalaya. 2021.
<https://www.resik.tasikmalayakota.go.id/media/proposal/9da90d39338b0fbc918bb56eb883eb09.pdf>
diakses 25 Juni 2021

Lampiran Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 50 tahun 1984. 1 September 1984.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/65425/keppres-no-50-tahun-1984>
diakses 19 Mei 2021

Situs web milik GOW (Gabungan Organisasi Wanita) Kab.Kep.Selayar.
<http://gow.kepulauanselayarkab.go.id>
diakses 4 Juli 2021

Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 2 tahun 1998.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1989/2TAHUN~1989UU.HTM>
diakses 15 Juli 2021

Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 31.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1989/2tahun~1989uupenj.htm>
diakses 1 Agustus 2021

